

PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

Nova Mayangsari; Zaenal Abidin
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung antara guru dan murid namun memanfaatkan telekomunikasi interaktif yang dapat menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan sehingga mengefisienkan proses belajar mengajar. Penelitian ini berusaha memahami pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menggunakan LMS (Learning Management System) Schoology, media sosial Youtube, video conference melalui Zoom Meeting dan evaluasi menggunakan Google Form. Sedangkan hambatan yang ditemui selama pembelajaran daring terdapat kendala yang berasal dari internal berupa kurang konsentrasi, malas, kendala pengerjaan tugas, serta persiapan materi dan perangkat pembelajaran yang benar-benar matang dan efisiensi waktu belajar. Hambatan lainnya berasal dari eksternal berupa suasana belajar mengajar yang kurang kondusif, dan kendala jaringan yang memakan kuota besar.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, PAI dan Budi Pekerti

Abstract

Online learning is a learning pattern that is carried out without direct face-to-face contact between teachers and students but utilizes interactive telecommunications that can connect the two and various necessary resources so as to streamline the teaching and learning process. This research seeks to understand the implementation of online learning in Islamic Education and Character subjects at SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. The analysis in this research is qualitative data analysis. The research results show that the implementation of online learning at SMP Muhammadiyah 1 Kartasura uses Schoology LMS (Learning Management System), YouTube social media, video conferencing via Zoom Meeting and evaluation using Google Form. Meanwhile, the obstacles encountered during online learning are internal ones in the form of lack of concentration, laziness, problems completing assignments, as well as really thorough preparation of learning materials

and tools and efficient study time. Other obstacles come from external sources in the form of a teaching and learning atmosphere that is less conducive and network constraints that take up large quotas

keywords: Online learning, Islamic Education and Characteristic

1. PENDAHULUAN

Pada era disrupsi 4.0 teknologi menguasai segala lini kehidupan manusia. Pesatnya kemajuan teknologi mau tidak mau menuntut masyarakat untuk bisa menyeimbangi dan menjadikannya jalan utama dalam menyampaikan informasi. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup manusia sehingga sekarang ini jika gagap teknologi maka akan terlambat dalam memperoleh informasi dan tertinggal dalam memperoleh kesempatan untuk maju. Produk dari kemajuan teknologi adalah komunikasi dan informasi yang kini telah menjadi gaya, cara hidup serta aktivitas manusia sehari-hari yang menyentuh aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan¹.

Teknologi informasi yang terintegrasi antara komputer dan internet mampu menghubungkan hampir disemua komputer yang ada di dunia sehingga penggunaanya bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi baik berupa data, gambar, atau suara. Teknologi Internet (*interconnection network*) sangat membuka wawasan dunia, menjadikan dunia terasa tak terbatas ruang dan waktu, siapa saja bisa menggunakan dimanapun dan kapanpun. Kecanggihan ini sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan dengan optimal, khususnya pada dunia pendidikan, karena dengan teknologi informasi dan komunikasi yang kian maju semakin membuka cakrawala ilmu pengetahuan.²

Perkembangan IPTEK mendorong pembaharuan dalam proses belajar mengajar serta mengefektifkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dan pendidikan yang berkualitas memerlukan sumberdaya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, oleh karena itu pendidik menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dalam hal ini haruslah memanfaatkan fasilitas yang ada di internet untuk mengembangkan kepribadian peserta didik salah satunya berupa kesadaran untuk mengeksplorasi melalui pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber informasi, seperti firman Allah SWT

¹ Munir, 2017, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta hlm 1

² Kristiyani, Mariana. 2010. "Internet sebagai Media Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Informatika* vol 1, no 1. <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/issue/view/1> diakses 09 September 2021

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (Qs Ar Rahman: 33)

Maksud dari penggalan ayat diatas adalah Allah memberi isyarat secara ilmiah kepada bangsa jin dan manusia bahwa Allah SWT mempersilahkan mereka untuk menjelajah di angkasa luar asalkan mereka mempunyai kekuatan serta kemampuan, kekuatan dan kemampuan yang dimaksud ialah ilmu pengetahuan atau teknologi dan sains. Dalam pembelajaran saat ini, internet dapat dikatakan sebagai kekuatan yang dapat menembus dinding keterbatasan yang dihadapi peserta didik dan guru.

Semenjak diberlakukan pembelajaran jarak jauh jadi kebijakan daurat pemerintah terkait merebaknya virus COVID-19 pada pertengahan bulan Maret tahun 2020 membuat sekolah-sekolah yang ada di Indonesia menghentikan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dikelas. Seperti halnya dengan sekolah-sekolah lain, SMP Muhammadiyah 1 Kartasura juga melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Selama kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) berlangsung, SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memanfaatkan media Internet sebagai alternatif pengganti pertemuan tatap muka di sekolah. Karena 100% kegiatan belajar di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura pra *new* normal berlangsung secara daring, maka sekolah memaksimalkan upaya agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara efektif sehingga perlu melakukan pemilihan media yang tepat, karena penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan dengan media juga dapat membantu memperjelas bahan ajar, bahkan membantu guru yang kemampuannya lemah.³ SMP Muhammadiyah 1 Kartasura mengadopsi *platform* aplikasi edukasi *schoolology* sebagai aplikasi utama yang dapat menghimpun semua mata pelajaran, kemudian media sosial *Youtube*, serta tatap muka secara virtual melalui *google meet*, dan pelaksanaan evaluasi belajar lewat *google form*.

³ Mimik Supartini, *Pengaruh Penggunaan, Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo*, Vol. 10 No. 2 (2016) : JPPI <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1721>

Untuk menyelesaikan materi pembelajaran dalam satu semester yang dilaksanakan selama masa pembelajaran daring SMP Muhammadiyah membagi waktu dalam sebulan di tiap pekannya dengan memanfaatkan aplikasi *schoolology*, yakni pada pekan pertama memberikan file materi yang disampaikan berupa dokumen, kemudian pekan kedua adalah penguatan materi dengan memberikan ringkasan materi berupa *powerpoint* beserta link video pembelajaran yang dilampirkan guru, di pekan ketiga merupakan pekan diskusi, dalam pelaksanaannya diskusi dilakukan di forum diskusi yang ada di fitur aplikasi *schoolology*, kemudian di pekan keempat adalah ulangan harian.

SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan sekolah Islam dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah yang berdiri sejak tahun 1949 termasuk sekolah lawas yang masih bertahan dan eksis dalam mengembangkan kualitas pendidikannya sehingga mampu bersaing dan mendapat predikat A di tahun 2011 hingga sekarang. Semasa pembelajaran via daring berlangsung, SMP Muhammadiyah 1 Kartasura melakukan peningkatan dalam memanfaatkan media internet yaitu berupa adanya agenda tatapmuka secara virtual minimal 2x dalam kurun waktu satu semester. Serta pembuatan video pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh guru mata pelajaran di kanal *youtube* sekolah, sehingga tidak lagi mengambil video dari *youtube*.

Menilik perkembangan yang dilakukan SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dalam memanfaatkan media internet dalam pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait pembelajaran daring dilakukan SMP Muhammadiyah 1 Kartasura khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan berupa lembaga sekolah yaitu SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Kemudian penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yakni berupa gambaran objek penelitian secara verbal melalui data yang terkumpul melalui pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi, mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan masalah yang penulis teliti kemudian dicatat dan direkam dalam perangkat audio, hasilnya disajikan dalam bentuk tulisan baku. Sehingga penulis dapat menyajikan penjelasan terkait pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.. Teknik

pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisa data dengan reduksi data, pengabsahan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

Secara teori dan analisis data, SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menggunakan media pembelajaran daring diantaranya LMS berupa *Schoology* sebagai ruang diskusi dan penugasan, media sosial *Youtube* sebagai wadah video pembelajaran, kemudian video conference melalui *Zoom Meeting* yaitu pembelajaran tatap muka secara virtual, dan *Google Form*. Berikut pemaparannya:

3.1.1 LSM Schoology

Learning management system merupakan aplikasi software yang dipakai kalangan pendidikan sebagai media pembelajaran berbasis internet. Schoology memiliki fasilitas attendance guna mengontrol kehadiran siswa, *analytic* yang berguna mengetahui aktivitas peserta didik dalam tiap *course*, *assignment* dan aktivitas lain peserta didik. Aplikasi ini lebih ramah bagi pengguna karena tidak membutuhkan hosting. Dalam proses penelitian yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dapat diketahui bahwa media pembelajaran daring yang digunakan salah satunya adalah LSM *Schoology*. *Schoology* dipilih karena cukup mudah untuk mengoperasionalkannya dan sebagai rumah yang mencakup berbagai fitur yang dapat memenuhi kebutuhan guru dalam pembelajaran daring.

Berdasar pada teori dan temuan penelitian terdapat kesamaan yakni SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menggunakan Schoology karena praktis dan fitur yang tersedia cukup memadai jika digunakan dalam pembelajaran daring.

3.1.2 Google Form

Google form adalah situs yang berfungsi untuk pembuatan formulir secara daring seperti mengajukan pertanyaan, tes, survei dan lain-lain. Menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa penggunaan google form di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura meliputi pengisian presensi, dan evaluasi (PTS dan PAS). Google form dinilai cukup membantu guru untuk menghimpun data siswa berupa nilai dan kehadiran siswa.

3.1.3 Youtube

Menurut Cheppy Riyana, media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, konsep, prinsip, teori, prosedur, aplikasi, pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.⁴ Youtube hadir sebagai media belajar di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang berfungsi untuk penguatan agar materi belajar tidak membosankan. Materi dikemas dalam satu video yang dibuat oleh guru.

Berdasarkan teori dan data penelitian terdapat kesesuaian. Dalam bangunan teori disebutkan Youtube merupakan salahsatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman belajar, adapun guru di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura telah menggunakan Youtube sebagai media penguat materi.

3.1.4 Zoom Meeting

Pertemuan tatap muka secara virtual salah satunya dapat dilakukan melalui aplikasi Zoom meeting. Pada pembelajaran daring Di SMP Muhammadiyah guru mata pelajaran melaksanakan tatap muka secara virtual minimal 2x dalam kurun waktu satu semester.

Dengan demikian SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memperhatikan betul kebutuhan peserta didik dalam menerima materi belajar, sehingga melalui pemanfaatan media pembelajaran daring yang tersedia diselaraskan dengan pola pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa membuahakan suatu kegiatan pembelajaran yang teratur, rapi dan sistematis.

3.2 Penerapan Pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah Kartasura

Untuk dapat mewujudkan peran guru dalam menghadapi pembelajaran daring, berikut pelaksanaan pembelajaran daring: (a) perencanaan pembelajaran meliputi persiapan silabus, RPP, mempersiapkan materi, diskusi, penilaian dan sebagainya. Utamanya ketersediaan jaringan internet, menyiapkan strategi pembelajaran, mempersiapkan konten belajar, dan LMS; (b) proses pembelajaran, kelancaran proses pembelajaran bergantung pada kematangan persiapan (c) evaluasi.

Sebagaimana yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dalam hal ini sekolah mengelola pembelajaran daring mulai dari perencanaan hingga strategi untuk kelancaran peserta didik dalam menempuh pembelajaran. pola pembelajaran dirancang dengan membagi satu bab pelajaran kedalam empat pekan dengan kegiatan yang berbeda

⁴ BAB II

didalamnya. Menggunakan media belajar diantaranya LMS Schoology sebagai wadah untuk menyampaikan materi dilakukan dengan membagikan materi ajar, kemudian Zoom Meeting untuk melakukan tatap muka secara virtual menggunakan sehingga terjalin komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik. Lalu penguatan materi lewat video pembelajaran dari *youtube*, kemudian diskusi yang dilakukan di forum diskusi yang ada di Schoology, dan serta evaluasi menggunakan *google form*. Peran guru dalam pembelajaran daring lebih ditekankan sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing, guru senantiasa terbuka untuk memberikan bantuan maupun menjelaskan kembali apabila peserta didik belum paham akan materi ajar, sebagaimana yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang senantiasa terbuka untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik yang kemudian dapat dijadikan bahan diskusi di schoology. Pembagian kegiatan belajar kedalam empat pekan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura merupakan solusi atas permasalahan belajar daring yang terkesan monoton dan hanya memberikan tugas saja. Dengan adanya pembelajaran daring SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berupaya menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan mudah, praktis dan efisien.

Bertumpu pada teori serta data yang diperoleh penulis menganalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura berjalan dengan baik dan kondusif. Hal ini ditandai dengan terjalinnya komunikasi yang diciptakan guru sehingga mendorong aktifnya peserta didik ketika diskusi dan mengerjakan evaluasi.

3.3 Kendala Pembelajaran Daring di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

Kendala yang dialami guru dalam pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yaitu berupa hambatan eksternal dan hambatan internal sebagaimana yang peneliti paparkan dibawah ini:

3.3.1 Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal yang ditemui ketika pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura terutama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yakni terdapat perbedaan kebiasaan yang terjadi ketika pembelajaran diantaranya guru tidak bisa memantau siswa secara langsung. Hambatan eksternal juga dijumpai oleh siswa, berupa suasana belajar yang kurang kondusif, dan hambatan berupa kehabisan kuota internet. Upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan ini adalah guru yang memposisikan diri untuk bisa beradaptasi dan lebih menyadari kondisi pembelajaran daring. Serta sekolah membuka

sarana ruang Laboratorium Komputer bagi siswa yang memiliki keterbatasan berupa kehabisan kuota dalam belajar pada saat pembelajaran daring.

Bertumpu pada teori bahwa terdapat hambatan eksternal berupa kultural dan lingkungan dalam pembelajaran daring, temuan yang serupa juga peneliti peroleh dari permasalahan yang menghambat proses belajar secara daring di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura diantaranya keadaan yang tidak dikuasai oleh guru, dan faktor lain diluar penggunaan media yaitu hambatan siswa ketika kehabisan kuota. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menjawab hambatan diatas dengan terus beradaptasi dengan keadaan dan membuka laboratorium komputer sebagai solusi atas kendala jaringan dan handphone yang dialami siswa.

3.3.2 Hambatan Internal

Hambatan internal adalah hambatan yang berasal dari individu meliputi hambatan psikologis dan hambatan fisik⁵. Temuan ketika melakukan rangkaian pengumpulan data penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura diantaranya terdapat hambatan psikis berupa kurangnya konsentrasi belajar, malas dan kendala dalam mengerjakan tugas. Serta hambatan lain berupa kendala fisik dialami oleh guru, dimana memerlukan persiapan materi dan perangkat pembelajaran yang benar-benar matang dan efisiensi waktu sehingga tidak ada materi ajar yang tertinggal.

Terdapat keterkaitan antara teori dan temuan data, adapun upaya SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dalam mengatasi permasalahan ini dengan menjalin komunikasi yang intens kepada siswa serta melakukan perbaikan-perbaikan terkait teknis pembelajaran yang diterapkan, sehingga seiring berjalannya waktu tercipta pola pembelajaran daring yang lebih baik.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Pola pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memanfaatkan media internet diantaranya LMS berupa *schoolology*, video pembelajaran melalui *Youtube* serta evaluasi pembelajaran menggunakan *google form*. Pola pembelajaran yang diterapkan untuk menyelesaikan satu bab tiap mata pelajarannya dengan membagi kedalam empat tahap (empat pekan) yang

⁵ BAB III

memiliki urutan sebagai berikut: pekan pertama melampirkan materi pembelajaran berupa dokumen word yang selanjutnya akan di pelajari siswa, kemudian pola pembelajaran ini berganti dengan tatap muka secara virtual menggunakan aplikasi zoom meeting, pekan kedua yaitu pendalaman materi melalui video pembelajaran dari *Youtube*, pekan ketiga diskusi di *schoolology*, pekan keempat evaluasi pembelajaran menggunakan google form. Keefektifitasan pola pembelajaran daring berlangsung secara bertahap sehingga membutuhkan pembiasaan dan perbaikan strategi agar memudahkan sekolah dalam mencapai tujuannya.

Kendala yang dialami ketika pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura meliputi hambatan eksternal dan hambatan internal, diantaranya : 1) hambatan eksternal yaitu perbedaan kondisi belajar, kuota internet siswa yang terbatas. 2) hambatan internal diantaranya guru butuh persiapan lebih jeli dan yang dialami diluar kendali sekolah meliputi kurang konsentrasi, malas merespon.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang strategi pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, adapun penulis memberikan saran yang sekiranya bisa bermanfaat, diantaranya yaitu; Kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kartasura agar selalu melakukan peningkatan mutu sekolah yang selaras dengan perkembangan teknologi masa kini; kepada guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diharapkan terus melakukan pendekatan kepada peserta didik sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik; kepada seluruh guru di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura diharapkan mampu memanfaatkan media pembelajaran daring dengan maksimal dan bahu membahu menciptakan suasana belajar yang kondusif pada masa pembelajaran berlangsung; Kepada peneliti diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana. 2014. *Intgrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi*. Vol VIII No.2. <http://digilib.uinsgd.ac.id/10230/1/012Integrasi%20Pendidikan%20Istek%202014.pdf>
- Afnan Raynold Panditung *Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 di Tingkat SMA*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 5, No. 4, 6 Desember 2021, hlm 233

- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020 Hlm 8
- Alisuf sabri. 1999. Ilmu Pendidikan. Cet. 1. Jakarta: Ilmu Jaya. Hlm 5
- Amiroh. 2012. *Membangun E Learning dengan Learning Management System*. Genta Group Production
- Anif Rachmawati, Evi Fatimatur Rusyidah, *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 6
- Dara Sawitri, 2020, *Penggunaan Google Meet untuk Work From Home di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019*, Jurnal Prioritas, Jurnal Pengabdian Masyarakat (Medan: Universitas Harapan Medan) 14
- Darajat, Z. 1992. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Balai Pustaka
- Edi Supratman & Fitri Purwaningtiyas. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology*, Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT) (Palembang: Umiversitas Bina Darma), hlm 311
- Erik Fahron, dkk. 2019 *Youtube sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial*, *Journal Of Civic Education* (Sumatera Barat: Universitas Negeri Padang), 314-315
- Hakim, A. B. 2016 *Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo*, I-STATEMENT STIMIK ESQ (Jakarta: STIMIK ESQ), hlm 2
- Herman Suherman, 2020. *Problematika dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi COVID 19*. Jurnal Tsamratul Fikri Vol 14, No. 2, 2020.
- <https://kbbi.web.id/didik>.
- <https://sekolah.data.kemendikbud.go.id/inde.php/chome/profil/c08d875a-2df5-e011-9fec-590cc9c54831>
- Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Safira Insani Press) 15-16
- Kalasi, Rasmita. 2014 *The Impact of Social Networking on New Age Teaching and Learning: An Overview*. Journal of education & Social Policy Vol. 1
- Kristiyani, Mariana. 2010. "Internet sebagai Media Pembelajaran. Majalah Ilmiah Informatika vol 1, no 1. <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/issue/view/1>
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. *Transformasi Media Pembelajaran*. hlm 86
- Lexy J Moelong, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Livna Anggi Viranski. 2021. Pola Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

- Mariana K. 2010. Internet sebagai Pembelajaran yang Efektif. *Majalah Ilmiah Informatika Vol. 1 No. 1*. hlm 10
- Mayrisa Anggun Utami, dkk. 2016. *Strategi Komunikasi Pemasaran SMB Telkom University Tahun 2015/2016 Melalui Media Sosial Instagram*. Jurnal Sosioteknologi, Vol 15, No. 2, 2 Agustus, 314
- Muhammad Eka Mahmud, 2019. *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Yogyakarta: Ar Ruzz Media ,
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta
- Munir, M.IT, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta), 222
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nik Haryanti, 2014 *Ilmu Pendidikan Islam* , Malang: Gunung Samudera
- Rakhmawati Purba, et. al., “Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara”, hlm 411
- Santoso, Subhan Adi dan Chotibuddin. 2020 *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: CV Qiara Media, 244
- Seprida Hanum Harahap. 2015. *Pemanfaatan E-Learning Berbasis LMS Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Matakuliah Sistem Informasi Akutansi*, Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis (Sumatera: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) hlm 88
- Skripsi Hesti Rachma Wati. 2021 *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Babat Lamongan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Skripsi Maya Iswanti. 2021 *Implementasi pembelajaran daring mata pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 2 Sukolilo*. Kudus: IAIN Kudus
- Skripsi Rizka Utami. 2021 *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 2 Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. Batusangkar: UIN Mahmud Yunus Batusangkar
- Skripsi Diyah Nirmaladewi. 2021. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 4 Ponorogo*
- Soewarno Hsmiana dan Faiza. 2016. *Kendala-kendala yang Dihadapi Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer di SDN 10 Banda Aceh*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 2 No. 4, 2016, 28-39
- Subhan Adi Santoso dan Chotibuddin, *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*, 244
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supartini, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10 (2), 277–293. Retrieved from <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/1721>

Wayan Eka Santika, “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring”, *Indoneisan Values and Character Education Journal*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm 13